

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
SIKAP MENTAL WIRASWASTA
(Studi Kasus Siswa Kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015)**

THE INFLUENCE OF LEARNING OUTCOMES SUBJECTS ENTREPRENEURSHIP AGAINST SELF-EMPLOYED MENTAL ATTITUDE

(A case study of students class X SMK Kalibaru Banyuwangi academic years 2014 /2015)

**Nuril Huda, Joko Widodo, Titin Kartini
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
(UNEJ) JL.Kalimantan 18, Jember 68121**

Email : nuril.blues91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta Siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi Tahun Ajaran 2014/2015, sebanyak 80 siswa dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Jenis Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area*, pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian dengan analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,770 menunjukkan bahwa pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta sebesar 77%. Dalam penelitian ini juga diperoleh hasil persamaan garis regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = 33,924 + 0,322X + ei$. Dimana masing-masing nilainya untuk analisis varians garis regresi sebesar 0,877, dan untuk uji F nilainya sebesar 260,897. Dari uji F diketahui besarnya $F_{hitung} = 260,897 > F_{tabel} = 3,963$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X Semester Gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci : hasil belajar, sikap mental

ABSTRACT

This research aims to know that the significant influence of learning outcomes subjects entrepreneurship against mental attitude self-employed students class X SMK Kalibaru Banyuwangi academic year 2014 / 2015. Of respondents in this research is a class X SMK Kalibaru Banyuwangi academic year 2014 /2015 , as many as 80 students using a method of proportional random sampling. This is the kind of research quantity. The determination of the location of the research uses purposive area , using a method of poll data collection , interview , and documents. Analysis of data used is an analysis of inferential namely with linear regression analysis simple. The coefficients determined by analysis of research results obtained figures r square of 0,770 study results show that the influence of the subjects of entrepreneurship on entrepreneurs by 77 % of mental attitude. In this research also obtained the results of the regression line is simple equation $\hat{Y} = 33,924 + 0,322x + ei$. With each its value for analysis variance of the regression line 0,877, as much as and to assay f 260,897 its value as much as. The F-test of the known magnitude $F_{count} = 260 897 > F_{table} = 3,963$ with a level of significance of $F = 0.000 < \alpha = 0.05$. This shows that there are significant influence of study result of the subjects entrepreneurship against self-employed mental attitude to their students the first half of a class X SMK kalibaru banyuwangi the academic year 2014 /2015.

keywords: learning outcomes, mental attitude

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan peraturan tersebut berarti bahwa salah satu jalur pendidikan yang dikembangkan untuk meningkatkan potensi peserta didik adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian, salah satunya usaha untuk meningkatkan kemampuan tentang kewirausahaan. Sekolah menengah kejuruan bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama mengenai pengetahuan tentang kewirausahaan adalah melalui pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah. Dimana dalam penelitian ini pemberian mata pelajaran kewirausahaan memperhatikan perkembangan aspek kognitif dan afektif yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya, penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar (Sunarto, 2002:64). Muhibbin menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang mencerminkan dimensi cipta, rasa dan karsa. Sehingga aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa.

Beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sanya hasil belajar merupakan hasil usaha yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar dibidang akademik disekolah pada jangka waktu tertentu yang meliputi aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Di Kecamatan Kalibaru tepatnya didesa Kalibaru Wetan terdapat sebuah sekolah yaitu SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi. SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi merupakan sekolah yang memiliki 6 program keahlian yaitu Akuntansi, Agribisnis Ternak Ruminansia, Agribisnis Perikanan, Teknik Kendaraan Ringan, Agribisnis Ternak Unggas dan Teknik Komputer Jaringan. Semua program keahlian tersebut memiliki nilai lebih karena pemberian teori dan prakteknya lebih mengarah pada pembentukan perilaku dan sikap berwirausaha, siswa dapat merasakan dan mempraktekannya langsung pengetahuan yang didapatnya sesuai program keahliannya sehingga dengan sendirinya sikap mental dan jiwa kewirausahaan akan terbentuk.

Daoed (2001:82) merumuskan pengertian sikap mental wiraswasta sebagai berikut: sikap mental wiraswasta (*entrepreneurship mental attitude*) adalah suatu kecendrungan (kecondongan) didalam diri seorang wiraswasta untuk bertindak atau bertingkah laku kewiraswastaan (*entrepreneurial behavior*) didalam menanggapi dunia usahanya dengan berdasarkan diri pada nilai kewiraswastaan (*entrepreneurship values*). Sedangkan menurut Suryana (2001:77) menyatakan bahwa komponen-komponen yang terkandung dalam sikap mental wiraswasta antara lain : komponen kognitif, komponen afektif, komponen konatif, komponen nilai-nilai kewiraswastaan dan nilai obyek. Dalam penelitian

ini komponen konatif dan nilai-nilai kewiraswastaan dan komponen obyek tidak digunakan.

Berdasarkan kajian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah tentang Apakah Ada pengaruh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X Semester Gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Responden yang digunakan sebagai objek penelitian sebanyak 80 siswa dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive area*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan analisis regresi linier sederhana. Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (hasil belajar) terhadap variabel terikat (sikap mental wiraswasta).

1. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keeratan komponen variabel bebas hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap variabel terikat sikap mental wiraswasta.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (hasil belajar) terhadap variabel terikat (sikap mental wiraswasta) secara simultan.

3. Efektifitas garis regresi

Cara ini digunakan untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus garis regresi sederhana yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berdasarkan pada data yang diolah melalui angket yang telah disebar. Berikut ini adalah hasil analisis inferensial yang telah dilakukan meliputi :

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Perhitungan hasil analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta dengan menggunakan program SPSS 20.00 SPSS for Windows untuk memperoleh hasil yang akurat. Berikut ini rekapitulasi perhitungan hasil analisis regresi sederhana disajikan pada table berikut ini :

Tabel 3. Hasil Analisis Garis Regresi Linier Sederhana

Variabel penelitian	Label	Koefisien regresi
a	Konstanta	33,924
X	Hasil belajar	0,322

R Square = 0,770

Multiple R = 0,877

F rasio = 260,897

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 33,924 + 0,322X + e_i$$

Sesuai dengan hasil persamaan yang diperoleh diatas, dapat dijelaskan besarnya pengaruh variable bebas (X) yaitu hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap variable terikat (Y) yaitu sikap mental wiraswasta dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 33,924. Hal ini menunjukkan bahwa, apabila Hasil belajar dan ei dilaksanakan, maka sikap mental wiraswasta (Y) naik sebesar 33,924.

2. Koefisien Regresi Jumlah Kredit

Variabel hasil belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar berpengaruh positif terhadap sikap mental wiraswasta (Y). apabila variabel hasil belajar (X) mengalami kenaikan satu poin, maka sikap mental wiraswasta (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,322

b. Analisis Varian Garis Regresi

Hasil analisis varian garis regresi diperoleh melalui perhitungan menggunakan SPSS 20.0 for windows diketahui nilai multiple R yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikat yaitu sebesar 0,877.

Koefisien korelasi sebesar 0,877 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta dikategorikan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hal ini didasarkan koefisien korelasi tersebut mempunyai angka sebesar 0,877 yang mana angka tersebut berada antara 0,800-1,000 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

c. Uji F

Berdasarkan perhitungan hasil SPSS 20.0 for windows, diketahui nilai F_{hitung} sebagai berikut :

Hasil Analisis Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	a	Sig. F
X terhadap Y	260,897	3,967	0,05	0

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui besarnya $F_{hitung} = 260,897 > F_{tabel} = 3,967$ dengan tingkat

signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap sikap mental wiraswasta . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X Semester Gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015.

d. Efektifitas Garis Regresi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variable bebas (X) secara simultan atau bersama-sama terhadap variable terikat (Y). menurut Supranto (2001:979) semakin besar nilai R^2 (R_{square}), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil analisis dengan SPSS 20.0 for windows diperoleh nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,891.

$$R_{square} \times 100\% = 0,770 \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan analisis yang dilakukan harga koefisien R^2 hitung (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta pada siswa kelas X semester gasal SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi tahun ajaran 2014/2015 sebesar 77%, sedangkan sisanya yaitu 23% di pengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti seperti pekerjaan orang tua, motivasi, minat, etnis, jender, status sosial ekonomi dan lingkungan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menanamkan sikap mental wiraswasta pada para generasi muda yang nantinya akan mengisi pembangunan nasional. Pembinaan tentang kewirausahaan menjadi sangat penting untuk diberikan sejak dini baik melalui pendidikan kewirausahaan maupun pendidikan informal.

Pendidikan kewirausahaan dapat di peroleh melalui Sekolah Menengah Kejuruan atau yang biasa disebut SMK. Menurut Soemanto (dalam Purnomo, 2005:89) untuk menumbuhkan sikap mental dan keterampilan wiraswasta satu-satunya cara yaitu melalui pendidikan formal melalui mata pelajaran kewirausahaan yang aspek penilainanya terdiri dari aspek kognitif dan afektif dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa disekolah.

Kemampuan afektif mencakup suka, nilai, aspirasi, perasaan dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Penelitian ini ingin mengetahui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebagai hasil atau nilai yang diperoleh dari evaluasi akhir untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Pada penelitaian ini hasil belajar diambil dari nilai raport untuk mata pelajaran kewirausahaan, dengan asumsi bahwa siswa telah mengikuti dan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan yang dilihat dari nilai atau hasil yang diperolehnya akan berpengaruh terhadap pembentukan sikap mental kewirausahaan, karena sikap seseorang dapat diketahui apabila seseorang tersebut memiliki tingkat kognitif atau pengetahuan yang tinggi tentang objek sikap. Hal ini dapat didukung dari hasil wawancara siswa yang menyatakan bahwa;

"Setelah saya mengikuti pembelajaran kewirausahaan, banyak sekali pengetahuan-pengetahuan yang saya peroleh tentang kewirausahaan. Apalagi pemebelajaran kewirausahaan di sekolah tidak hanya diberikan melalui teori saja melainkan ada praktek juga. Dengan di sertakannya praktek pengetahuan, keterampilan dan pengalaman saya dalam menjalankan wirausaha." (DH,16 Thn)

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian mata pelajaran kewirausahaan yang terencana

dengan baik dapat memberikan kontribusi dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemandirian dalam bekerja pada siswa setelah mereka lulus dari sekolah. Hal ini didukung dari hasil wawancara guru mata pelajaran yang menyatakan bahwa;

"Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan tentu saja memberikan dampak positif dalam sikap mental siswa, karena dalam mata pelajaran keriusahaan ini salah satunya menanamkan sikap pantang menyerah serta sikap yakin dalam berwirausaha. Sehingga nanatinya akan berpengaruh terhadap sikap mental siswa." (SN,36 Thn)

Keterampilan dapat menjadi bekal utama bagi para siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi untuk terjun dibidang wirausaha. Selain itu, indikator lain dari mata pelajaran kewirausahaan yang dapat membantu siswa SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi untuk dapat terjun dibidang wirausaha adalah adanya pengalaman, pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran kewirusahaan tersebut. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa;

"Setelah saya lulus saya akan melanjut usaha usaha orang tua, pekerjaan itu kebetulan sesuai dengan jurusan yang saya ambil. Saya lebih tertarik berwirausaha dari pada melamar pekerjaan atau menjadi pegawai negeri. Selain itu dengan bekal pengetahuan, keterampilan serta pengalaman yang saya peroleh pada saat mengikuti pelajaran kewirausahaan membuat saya semakin yakin untuk menjadi seorang wirausaha setelah saya lulus nanti." (DH,16 Thn)

Menumbuhkan sikap mental wirausaha perlu dilakukan dengan membekali siswa pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut Suryana (2001:57) beberapa ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perbuatannya, bila seseorang memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran akan mempengaruhi sikapnya terhadap objek sikap tersebut, dalam hal ini kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari pembahasan mengenai pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap sikap mental wiraswasta (studi kasus siswa kelas X SMK Negeri Kalibaru Banyuwangi), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap mental wiraswasta dengan persentase pengaruh sebesar 77%.

SARAN

Pembelajaran kewirausahaan sangat membantu pembentukan sikap mental wiraswasta. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan agar sikap mental wiraswasta juga semakin positif. Adapun saran yang diberikan dari penelitian ini yang harus dilakukan :

1. Kegiatan pembelajaran kewirausahaan harus lebih menekankan pokok bahasan sikap mental wiraswasta sebagai landasan pengembangan pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap wirausaha dengan mengembangkan praktek kewirausahaan, sehingga dapat meningkatkan sikap mental untuk berwirausaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variabel-variabel yang juga berpengaruh terhadap sikap mental wirausaha yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini, karena berdasarkan penelitian ini masih ada 23% pengaruh variabel lain yang masih belum diteliti seperti motivasi, minat, etnis, jender, status social ekonomi dan lingkungan yang berpengaruh.

DAFTAR BACAAN

- Atmaja, L.S. 1997. *Memahami Statistika bisnis (2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset

Sugiyono. 2001. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

Punomo, H.B. 2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*. Yogyakarta: Laks Bang Presindo.

Sunarto. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-undang Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Bab 1 Pasal 1 ayat 7.

